

EVALUASI JALUR PENDAKIAN PUNCAK TUGU BANTENG, GUNUNG UNGARAN, VIA PERANTUNAN DI KABUPATEN SEMARANG JAWA TENGAH, BERDASARKAN ASPEK FISIK DAN MANAJEMEN RISIKO PENGUNJUNG

Oleh:

Dzaky Abdurrahman¹, Nunuk Supriyatno²

INTISARI

Gunung Ungaran merupakan gunung dengan kondisi fisik yang tidak ekstrem, hal tersebut yang menjadi alasan Gunung Ungaran terutama via Perantunan menjadi favorit pendaki pemula. Banyaknya pendaki pemula yang mendaki Gunung Ungaran via Perantunan menjadi salah satu pertimbangan dilakukannya penelitian mengenai keselamatan dan keamanan pendaki yang ditinjau berdasarkan aspek fisik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui kondisi fisik dan kesesuaian jalur pendakian Gunung Ungaran, via Perantunan, (2) Mengetahui dan memperhitungkan tingkat kemungkinan resiko yang dapat terjadi di jalur Perantunan, (3) Merekomendasikan aspek dan syarat yang perlu diperhatikan guna mengurangi tingkat bahaya resiko dalam pendakian.

Penelitian ini dilakukan sepanjang jalur pendakian via Perantunan hingga Puncak Tugu Banteng yang berlokasi di Kabupaten Semarang, metode yang digunakan untuk analisis aspek fisik dan kesesuaian jalur menggunakan SNI:8748 2019 dengan data aspek fisik, geologi, geomorfologi, dan iklim, serta untuk analisis keselamatan pengunjung menggunakan metode HIRARC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gunung ungaran memiliki ketinggian 2031 mdpl dengan kelerengan 24,59%, lebar jalur 1,71 m, suhu rata-rata maksimal 23,81° dan minimal 17,89°, kelembaban minimal 52% dan maksimal 71%, jarak tempuh sepanjang 3 km dengan waktu tempuh 3 jam hingga puncak dan total pendakian selama 5 jam, nilai kesesuaian jalur sebesar 89,51 sehingga nilai tersebut tergolong tingkat pengelolaan yang sangat baik. Hasil analisis metode HIRARC ditemukan bahwa terdapat 6 potensi bahaya yang dapat terjadi Aspek yang dapat dilakukan untuk mencegah potensi bahaya berasal dari pendaki dimana perlu menyiapkan kesiapan fisik, mental, dan alat yang mumpuni serta pihak pengelola yang dapat berupa meningkatkan fasilitas pendukung serta menetapkan SOP agar kegiatan pendakian lebih optimal.

Kata Kunci: *Evaluasi Jalur Pendakian, Keselamatan Pengunjung, Gunung Ungaran via Perantunan*

¹Mahasiswa Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**EVALUATION OF THE TUGU BANTENG PEAK HIKING TRACK,
MOUNT UNGARAN, VIA PERANTUNAN IN SEMARANG DISTRICT
CENTRAL JAVA, BASED ON PHYSICAL ASPECTS AND VISITOR
RISK MANAGEMENT**

By:

Dzaky Abdurrahman¹, Nunuk Supriyatno²

ABSTRACT

Mount Ungaran is a mountain with physical conditions that are not extreme, this is the reason why Mount Ungaran, especially via Perantunan, is a favorite for beginner hikers. The large number of beginner hikers who climb Mount Ungaran via Perantunan is one of the considerations in conducting research regarding the safety and security of climbers which is reviewed based on physical aspects. This research aims to (1) determine the physical condition and suitability of the Mount Ungaran climbing route, via Perantunan, (2) determine and calculate the level of possible risks that could occur on the Perantunan route, (3) Recommend aspects and conditions that need to be considered in order to reduce the level of danger risks in climbing.

This research was carried out along the hiking route via Perantunan to Puncak Tugu Banteng which is located in Semarang Regency. The method used to analyze the physical aspects and suitability of the route used SNI: 8748 2019 with data on physical, geological, geomorphological and climate aspects, as well as for analyzing visitor safety using the HIRARC method.

The results of this research show that Mount Ungaran has a height of 2031 (AMSL) with a slope of 24.59%, a path width of 1.71 m, a maximum average temperature of 23.81° and a minimum of 17.89°, a minimum humidity of 52% and a maximum of 71%. The distance is 3 km with a travel time of 3 hours to the peak and a total of 5 hours of hiking, the route suitability value is 89.51 so this value is classified as a very good level of management. The results of the HIRARC method analysis found that there are 6 potential dangers that can occur. Aspect that can be applicated are from hikers who need to prepare adequate physical, mental and equipment readiness as well as managers who can take the form of improving supporting facilities and establishing SOPs for hiking activities more optimal.

Keywords: *Climbing Route Evaluation, Visitor Safety, Mount Ungaran via Perantunan.*

¹Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada